

## Pengaruh Formalisasi Pengembangan, Keterlibatan Pemakai SIA, Kemampuan Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA

Raden Ajeng Dhea Nur Safitri Diponegoro<sup>a</sup>, Romi Ilham<sup>b</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya<sup>a,b</sup>

Kampus Wonorejo, Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

2019310392@students.perbanas.ac.id<sup>a</sup>, romi\_ilham@perbanas.ac.id<sup>b</sup>

### ABSTRAK

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memperlihatkan keberhasilan sistem dapat dilihat dari segi pemakai yang diukur atas kepuasan pengguna SIA, namun kinerja sistem informasi ini masih sering terjadi masalah berupa kejahatan skimming dan kejahatan phishing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem, keterlibatan pemakai SIA, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA. Pengambilan data melalui kuesioner dengan sampel penelitian sebanyak 102 responden pada Bank BCA Wilayah Sidoarjo. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS Version 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Namun, untuk keterlibatan pemakai SIA dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

**Kata Kunci:** Formalisasi Pengembangan Sistem; Keterlibatan Pemakai SIA; Kemampuan Teknik Personal; Dukungan Manajemen Puncak; Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

*The Influence of System Development Formalization, AIS User Involvement, Personal Ability and Support Management Support on AIS Performance*

### ABSTRACT

*The performance of the Accounting Information System (AIS) shows that the success of the system can be seen from the user's point of view, which is measured by the satisfaction of the AIS users. However, the performance of this information system often encounters problems in the form of skimming crimes and phishing crimes. This research aims to determine the effect of system development formalization, AIS user involvement, personal technical skills, and top management support on AIS performance. Retrieval of data through a questionnaire with a sample of 102 respondents at Bank BCA Sidoarjo Region. Data analysis technique using SEM-PLS with WarpPLS Version 7.0. The results showed that the formalization of system development and top management support had an effect on the performance of the AIS. However, the involvement of SIA users and personal technical skills does not affect the performance of SIA.*

**Keywords:** System Development Formalization; AIS User Involvement; Personal Technical Capability; Top Management Support; Accounting Information System Performance

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah mengalami kemajuan yang maksimal di sektor perbankan sehingga meningkatkan kinerja pengguna SIA. Selain untuk kebutuhan mengenai informasi yang akurat pada saat olah data, sistem informasi bank dapat menyederhanakan pengguna dalam menjalankan transaksi pengiriman uang, tarik tunai, dan cek saldo. SIA berguna dalam menyediakan informasi bagi pengelolaan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada seperti; mutu, ketepatan penyajian; dan struktur informasi. Tujuan SIA adalah memperbaiki tingkat keandalan atau reabilitas (Kharisma and Juliarsa, 2017). Dalam dunia perbankan SIA sangatlah dibutuhkan, karena dengan SIA dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berguna.

Kinerja SIA memperlihatkan keberhasilan sistem dapat dilihat dari segi pemakai yang diukur atas kepuasan pemakai terhadap SIA (Tiara and Fuadi, 2018). Kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat dilihat dari kepuasan pemakai dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (Zulaeha and Sari, 2020). Penilaian untuk mengukur kualitas kinerja suatu sistem informasi bisa dilihat didalam kepuasan dari pemakai dan pemakaian dari SIA (Praptiningsih, Mintoyuwono, and Sepvie, 2019). Pengertian bank umum menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Nomor 3 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa pembayaran. Bank yang berkewajiban untuk melayani jasa-jasa perbankan dan melayani semua macam-macam warga negara, baik perorangan maupun perusahaan/ instansi lainnya merupakan pemahaman bank umum. Sebagai elemen dari sistem perbankan Indonesia, bank umum konvensional tidak terlepas dari kepentingan untuk memberikan informasi keuangan yang tepat, akurat, dan cermat.

Fenomena secara *Technology Acceptance Models* (TAM) yang ada saat ini merupakan banyaknya pemakai sistem informasi pihak internal yang merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu contohnya merupakan kasus pembobolan rekening PT. Bank BCA (Persero) Tbk, yang mengalami kejahatan pencurian data kartu debit (*skimming*) pada Maret 2022 melihat bahwa masih terdapat kelemahan pada sistem informasi perbankan. Jenis kartu tersebut lebih terjamin karna *chip* yang digunakan mengimplementasikan teknologi enkripsi data (Bestari, 2022). Faktor penyebab terjadinya kasus diatas karena adanya sistem informasi akuntansi yang masih lemah, sehingga menyebabkan ketidak berhasilan kinerja SIA dalam memberikan laporan keuangan untuk pihak internal. Ditambah dengan adanya keterlibatan pemakai SIA pada perusahaan dapat menjadi dasar acuan untuk memperkuat sistem yang ada.

Selain itu, kejahatan dengan modus menyebarkan informasi palsu atau *hoax* melalui media sosial biasanya pesan melalui WhatsApp (*phising*). Salah satu *hoax* yang ada saat ini berupa edaran surat resmi kenaikan tarif transaksi yang mengatasnamakan bank BCA. Modus yang dilakukan dengan meminta nasabah agar mengkonfirmasi data melalui link *phising* yang diberikan, untuk mendapatkan data kartu kredit. Cara mencegah kejadian tersebut berupa memperhatikan tata bahasa dan nomor atau akun pengirimnya, pastikan informasi berasal dari nomor atau akun resmi bank BCA. WhatsApp Bank BCA 08111500998 dengan centang hijau, Halo BCA 1500888 tanpa awalan 021, +62, dan lainnya. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti menganggap bahwa terjadi kasus pada kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan perbankan. Untuk meningkatkan kinerja SIA perlu dukungan pengguna yang baik sehingga dapat menghasilkan perbankan yang punya kinerja SIA efektif pada perbankan. Menurut Bodnar and Hopwood, (2010) informasi berbasis ini berupa rangkaian lunak dan keras oleh perangkat dirancang guna mentransformasi informasi yang berguna.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Formalisasi Pengembangan Sistem ialah suatu pedoman atau prosedur dalam pemakaian sistem informasi akuntansi (Ramadhan and Suzhari 2021). Formalisasi pengembangan sistem merupakan pengembangan secara sistematis dengan didukung oleh dokumen - dokumen mengenai keberhasilan pengimplementasian standar yang ada. Kegagalan pada kinerja sistem informasi akuntansi disebabkan adanya organisasi tidak meninjau aspek organisasional, maka dalam formalisasi pengembangan sistem dibutuhkan rancangan yang memiliki rancangan dan prosedur yang terikat agar tidak menimbulkan penolakan atas kinerja yang dilakukan (Ramadhan and Suzhari 2021). Dalam formalisasi pengembangan sistem diperlukan suatu komunikasi antar pemakai agar alur pemakaian lebih jelas dan dilakukan pengawasan terhadap

pekerjaan masing – masing pemakai (Antari, Diatmika, and Adiputra 2015). Menurut penelitian Dana, Trisnadewi, and Manuaba, (2020) dan Ramadhan dan Suzhari, (2021) menjelaskan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo, Ardi, dan Sutono, (2020) menjelaskan bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai SIA ialah tindakan penugasan dan kegiatan yang dilakukan atau yang mewakili selama proses pengembangan sistem informasi (Saebani dan Muliawati 2016). Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Kharisma dan Juliarsa, (2017); Maryani, (2020); Nurhidayah, Zanaria, dan Suyanto, (2021); dan Praptiningsih *et al.*, (2019) mengatakan terdapat pengaruh keterlibatan pemakai SIA akuntansi terhadap kinerja sistem informasi. Sedangkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Utami, Astuti, dan Sunarko, (2016) dan Zulaeha dan Sari, (2020) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai SIA akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal ialah kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan Robbins dan Judge, (2005) dalam Unayah, (2020). Menurut penelitian yang telah diteliti oleh Gultom, Diana, dan Riswdani, (2020); Krisnawati dan Suartana, (2017); dan Praptiningsih *et al.*, (2019) mengemukakan bahwa dari hasil penelitian mereka kemampuan teknik personal memiliki pengaruh dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan, menurut Nurhidayah *et al.*, (2021) dan Unayah, (2020) berbeda hasilnya bahwa kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak ialah keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang di perlukan keterlibatan (Saebani dan Muliawati, 2016). Menurut penelitian Utami *et al.*, (2016) menjelaskan hasil yang telah diteliti bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Sasongko, (2020) menjelaskan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dari fenomena dan penjabaran yang telah dijelaskan diatas, peneliti menganggap bahwa terjadi kasus pada kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan perbankan. Sehingga penelitian ini mengambil sampel yang sesuai dengan fenomena sebelumnya. Peneliti ingin meneliti apakah keempat variabel independen yang telah peneliti pilih seperti formalisasi pengembangan sistem, keterlibatan pemakai SIA, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak ini dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen yang peneliti pilih dengan menggunakan sampel data Bank BCA Wilayah Sidoarjo. selanjutnya akan menjelaskan mengenai apa definisi dari variabel dependen dan variabel independen yang ingin diteliti dengan menuliskan juga hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi untuk melakukan penelitian kembali.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Technology Acceptance Model Theory (Teori TAM)*

*Technology Acceptance Model Theory* (Teori TAM) dikembangkan oleh Davis, (1989) menjelaskan penerimaan teknologi yang digunakan oleh pemakai teknologi. TAM merupakan teori tentang pemakaian sistem teknologi informasi yang diyakini memiliki pengaruh signifikan di era digitalisasi. TAM memiliki titik fokus yaitu persepsi kegunaan dan kemudahan pemakaian. Hal ini yang dapat memprediksi perilaku seorang individu untuk menerima atau tidak menerima suatu teknologi. TAM memiliki tiga konstruk yaitu kegunaan yang dirasakan atau *perceived usefulness*, persepsi kemudahan atau *perceived ease of use*, dan norma subjektif atau *subjective norms*.

Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi baru mampu meningkatkan keefektifan dan efisiensi dari suatu pekerjaan (Ilham *et al.* 2020). Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat kepercayaan individu terhadap pemakaian teknologi baru tidak akan membutuhkan usaha berlebih bahkan tidak membutuhkan usaha sama sekali (*free of effort*). Norma subjektif (*subjective norms*) yaitu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana persepsi individu terhadap seseorang yang mereka percayai untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan.

### **Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Formalisasi pengembangan sistem bisa diukur menggunakan dokumentasi pengembangan sistem dengan struktur yang sudah distandardisasi dan pengantar terhadap pengendalian kinerja sistem informasi akuntansi (Ramadhan dan Suzhari, 2021). Keberhasilan dalam penerapan suatu sistem yang digunakan pada perusahaan merupakan suatu gambaran bahwa kinerja sistem yang digunakan meningkat. Secara Teori TAM juga berasumsi bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal meningkatkan kinerjanya (Ilham dan Siregar 2021). Tingkat formalisasi akan rendah jika karyawan perusahaan mampu melakukan penelitian dan pengawasan terhadap diri sendiri dengan baik, dan jika ada karyawan perusahaan dipandang tidak mampu membuat keputusan untuk diri sendiri dan memerlukan banyak aturan sebagai pedoman bagi para perilaku mereka, maka formalisasi akan menjadi sangat tinggi (Pratiwi, Sunarwijaya, dan Adiyandnya, 2021). Menurut hasil penelitian Dana *et al.*, (2020) dan Ramadhan dan Suzhari, (2021) menyatakan terdapat pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**H1: Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai SIA Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Pratiwi *et al.*, (2021) Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi didukung oleh peranan manusia dimana pemakai SIA ini merupakan karyawan yang akan menentukan proses pengimplementasian sistem tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Secara teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pemakai teknologi yaitu sikap terhadap aktivitas pemakai yang ikut andil selaku pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Semakin sering dan tinggi keterlibatan pemakai SIA dalam kegiatan di perusahaan, maka semakin meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi. Karyawan yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai kebutuhan pengguna (Siregar, Permatasari, dan Pujiono 2021). Dengan melibatkan pemakai pada tahap pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual ataupun terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja SIA melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pemakai (Yasa, Putra, dan Ernawatiningsih, 2020). Menurut hasil penelitian dari Kharisma dan Juliarsa, (2017); Maryani, (2020); Nurhidayah *et al.*, (2021); dan Praptiningsih *et al.*, (2019) menyatakan adanya pengaruh keterlibatan pemakai SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**H2: Keterlibatan pemakai SI berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kemampuan teknik personal dibahas pada teori TAM yang dimana digolongkan kedalam variabel kinerja SIA yang dapat mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, sehingga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna. Secara teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, Kemampuan teknik personal dibahas pada teori TAM yang dimana digolongkan kedalam variabel kinerja SIA yang dapat mempengaruhi persepsi kemudahan pemakaian, sehingga dapat mempengaruhi kepuasan pemakai. Apabila kemampuan teknik personal tinggi. Menurut Unayah, (2020) melalui pengetahuan yang dimiliki, operator mampu dan memahami tugas serta memiliki pengetahuan dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi akuntansi. Hal tersebut meningkatkan kepuasan pemakai dalam sebuah perusahaan (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014). Keterlibatan pemakai SIA dapat diukur dengan tingkat partisipasi pemakai dan pengaruh pemakai SIA (Prabowo *et al.*, 2014). Kemampuan Teknik personal ini punya perbedaan yang lebih spesifik dimana tingkat kemampuan yang semakin tinggi maka personalnya meningkatkan kinerja SIA (Khaidir dan Susanti, 2015). Menurut hasil penelitian dari Gultom *et al.* (2020); Kharisma dan Juliarsa, (2017); Krisnawati dan Suartana, (2017); Praptiningsih *et al.*, (2019); dan Zulaeha dan Sari, (2020) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**H3: Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

## Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen puncak mengetahui rencana perusahaan, sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan rencana perusahaan dan dengan demikian sistem yang baru akan mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Secara teori TAM adalah yang dikembangkan dari teori psikologis, salah satu perilaku pemakai komputer yaitu berlandaskan pada hubungan perilaku pemakai bahwa dukungan manajemen puncak untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem akan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Pimpinan harus mempunyai peran atau terlibat dalam penggunaan sistem informasi, sehingga akan berdampak pada pengguna sistem informasi yang efektif (Pratiwi *et al.*, 2021). Menurut hasil penelitian dari Utami *et al.*, (2016) dan Zulaeha dan Sari, (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### H4: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner melalui google form pada 102 karyawan perbankan yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di Bank BCA Wilayah Sidoarjo. Pengolahan data menggunakan teknik analisis SEM-PLS. Menurut Sugiyono, (2013) teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert 5 poin, diantaranya seperti: Sangat Setuju (5); Setuju (4); Netral (3); Tidak Setuju (2); Sangat Tidak Setuju (1).

Pada penelitian ini menguji apakah variabel dependen (kinerja sistem informasi akuntansi) dipengaruhi oleh variabel independen (formalisasi pengembangan sistem, keterlibatan pemakai SIA, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak).

Menurut Saebani dan Muliawati, (2016) Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai SIA dan dari pemakai SIA itu sendiri. Faktor-faktor yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Saebani dan Muliawati, (2016) seperti berikut: (a) Kesuksesan kinerja; (b) Menyampaikan informasi yang tepat; (c) Meningkatkan kepuasan; (d) Mempermudah menyelesaikan pekerjaan.

Formalisasi pengembangan sistem (X1) merupakan suatu prosedur atau pedoman dalam penggunaan sistem informasi akuntansi Antari *et al.*, (2015) dalam (Ramadhan dan Suzhari, 2021). Formalisasi pengembangan sistem merupakan pengembangan yang disiapkan secara sistematis melalui dokumen – dokumen sebagai bentuk konfirmasi keberhasilan penerapan sistem sesuai standar yang berlaku dan tingkat pengendalian yang berlaku saat ini (Ramadhan dan Suzhari, 2021). Faktor-faktor yang dipakai dalam penelitian ini merupakan mengacu pada penelitian Ramadhan dan Suzhari, (2021) seperti berikut:

- a. Kesiapan sistem dengan standar.
- b. Pengendalian yang digunakan saat ini.

Keterlibatan pemakai SIA (X2) merupakan perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama pengembangan sistem informasi Barki dan Hartwick, (1994) dalam (Saebani dan Muliawati, 2016). Faktor-faktor yang dipakai dalam penelitian ini merupakan mengacu pada penelitian Saebani dan Muliawati, (2016) seperti berikut:

- a. Implementasi sistem.
- b. Pengaruh dalam peningkatan sistem.

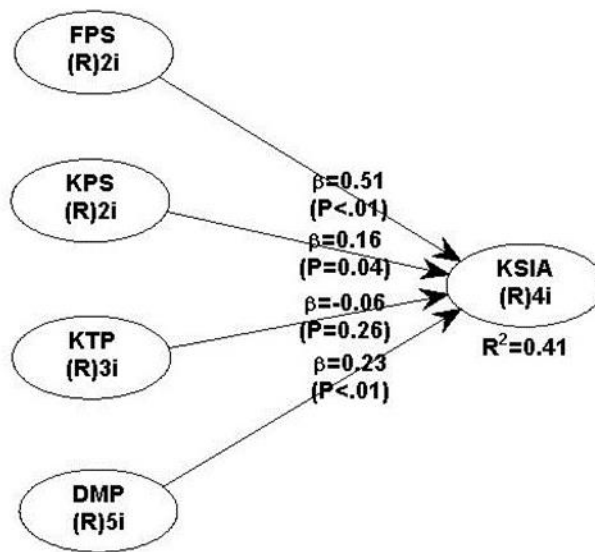
Kemampuan teknik personal (X3) adalah kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan Robbins dan Judge, (2005) dalam (Unayah, 2020). Menurut Ramadhan dan Suzhari, (2021) Kemampuan teknik personal merupakan pengguna yang punya kemampuan dalam membuat tugas masing-masing. Kemampuan teknik personal dalam penelitian ini dapat diukur berdasarkan penelitian Unayah, (2020) dibawah ini:

- a. Menguasai pengetahuan SIA.
- b. Mampu mengaplikasikan sistem.
- c. Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Dukungan manajemen puncak (X4) merupakan keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang di perlukan (Saebani dan Muliawati, 2016). Menurut Satria dan Dewi, (2019) dukungan manajemen puncak merupakan dukungan yang diberikan oleh pimpinan atas sumber daya yang mempunyai kontrol untuk mensosialisasikan peningkatan sistem informasi yang mengharuskan pengguna ikut serta dalam pengembangan sistem dan berpengaruh atas kepuasan pengguna. Faktor-faktor yang dipakai dalam penelitian ini merupakan mengacu pada penelitian Wibowo dan Dewi, (2014) seperti berikut:

- a. Pimpinan/ manajer yang mahir
- b. Ekspetasi tinggi
- c. Keaktifan
- d. Perhatian tinggi
- e. Kontribusi

**HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN**



**Gambar 1. Uji Hipotesis – P Value dan P Coefficients**

Sumber: data diolah peneliti

**Tabel 1 Responden Penelitian**

Karakteristik	Uraian	Frekuensi	%
Jenis Kelamin	Perempuan	83	76,9%
	Laki-Laki	25	23,1%
Lama Bekerja	< 1 Tahun	6	5,6%
	> 1 Tahun	102	94,4%
Bank BCA Wilayah	Sidoarjo	108	100%
	Luar Sidoarjo	0	0%
Departement/ Bagian	Departement Front Office	53	49,1%
	Departement Back Office	47	43,5%
	Departement IT	8	7,4%

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin diketahui mayoritas perempuan senilai 76,9% dan laki-laki senilai 23,1%. Pada karakteristik responden

berdasarkan lama bekerja diketahui responden yang mayoritas memiliki masa kerja >1 tahun sebesar 94,4% dan selebihnya responden yang masa kerjanya < 1 tahun sebesar 5,6%. Berikutnya berdasarkan wilayah, semua responden merupakan mereka yang bekerja di Bank BCA Wilayah Sidoarjo.

Berdasarkan karakteristik department/ bagian diketahui mayoritas responden berada di department front office sebanyak 49,1%, kemudian untuk department back office sebanyak 43,5% dan terakhir department IT sebanyak 7,4%.

**Tabel 2 Uji Validitas - Konvergen**

Indikator	Output	Keterangan
FPS_1	0,858	Valid
FPS_2	0,858	Valid
KPS_1	0,929	Valid
KPS_2	0,929	Valid
KTP_1	0,929	Valid
KTP_2	0,929	Valid
KTP_3	0,937	Valid
DMP_1	0,749	Valid
DMP_2	0,771	Valid
DMP_3	0,868	Valid
DMP_4	0,855	Valid
DMP_5	0,818	Valid
KSIA_1	0,759	Valid
KSIA_2	0,891	Valid
KSIA_3	0,711	Valid
KSIA_4	0,845	Valid

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 2 menjelaskan bahwa hasil perhitungan berdasarkan program PLS. Setelah didapatkan hasil *combined loading and crossloadings*, sesuai kriteria pada penjas di atas, untuk nilai loading factor dalam penelitian bersifat *confirmatory factor analysis* (CFA) sebesar >0,7 dapat dikatakan indikator refleksi diterima oleh konstruk. Berdasarkan nilai yang ada maka, semua indikator sebanyak 16 indikator pada variabel dinyatakan valid sehingga model sudah cukup untuk diteliti.

**Tabel 3 Uji Reabilitas – Cronbach Alpha**

Indikator	Output	Keterangan
FPS (X1)	0,641	Reliabel
KPS (X2)	0,842	Reliabel
KTP (X3)	0,924	Reliabel
DMP (X4)	0,880	Reliabel
KSIA (Y)	0,815	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3 tampak bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang sangat baik karena Cronbach's Alpha masing-masing konstruk sudah berada di atas nilai minimum ( $\geq 0,6$ ). Memberikan informasi bahwa semua variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel sehingga model sudah cukup untuk diteliti dan apabila digunakan dua kali akan realistis sama. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen terpenuhi.

Tabel 4. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	P-Coefficients	P-Value	Hasil Pengujian
H1	0,514	<0,001	Diterima
H2	0,164	0,043	Ditolak
H3	-0,063	0,259	Ditolak
H4	0,229	0,008	Diterima

Sumber: data diolah peneliti

Pembahasan berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang dijelaskan, sebagai berikut:

1. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi, didukung dengan hasil berupa nilai koefisien ( $\beta$ ) pada variabel Formalisasi Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah positif bernilai 0.514 dengan nilai p-value sebesar <0.001. Hasil ini menunjukkan bahwa dapat diterima karna nilai statistik > 1,96 utk sig 5% dan p value < 0,05, Hasil penelitian ini sejalan dengan *technology acceptance model theory* (TAM) yang berasumsi bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dana *et al.* (2020) dan Ramadhan dan Suzhari, (2021).
2. Keterlibatan Pemakai SIA tidak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi, didukung dengan hasil berupa nilai koefisien ( $\beta$ ) pada variabel Keterlibatan Pemakai SIA terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah nilai koefisien ( $\beta$ ) pada variabel keterlibatan pemakai SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah positif bernilai 0.164 dengan nilai p-value sebesar 0.043. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak dapat diterima karna nilai statistik <1,96 utk sig 5% dan p value >0,05, Sehingga, keterlibatan pemakai SIA pada hal ini tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *technology acceptance model theory* (TAM) yang menjelaskan bahwa sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi bagi organisasi apabila pengguna sistem tersebut tidak dilibatkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yasa *et al.*, (2020) dan (Zulaeha dan Sari, 2020).
3. Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi, didukung dengan hasil berupa nilai koefisien ( $\beta$ ) pada variabel Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah positif bernilai -0.063 dengan nilai p-value sebesar 0.259. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank BCA Wilayah Sidoarjo tidak dapat diterima karna karna karna nilai statistik <1,96 utk sig 5% dan p value >0,05, maka H3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan *technology acceptance model theory* (TAM) yang menyatakan pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya, dimana kemampuan teknik personal dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nurhidayah *et al.* (2021) dan Enah Unayah, (2020).
4. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi, didukung dengan hasil berupa nilai koefisien ( $\beta$ ) pada variabel Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah positif bernilai 0.229 dengan nilai p-value sebesar 0.008. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank BCA Wilayah Sidoarjo dapat diterima karna karna nilai statistik > 1,96 utk sig 5% dan p value < 0,05, maka dari itu H4 diterima. Hasil penelitian sejalan dengan *technology acceptance model theory* (TAM) yang menyatakan adanya suatu dukungan pimpinan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi seperti memberikan perhatian kepada penggunaan SIA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Utami *et al.* (2016).



---

**KESIMPULAN**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin berkembangnya zaman semakin canggih juga teknologi informasi yang dihasilkan, dan teknologi ini bisa berjalan dengan dukungan formalisasi sistem terlebih dahulu. Dengan formalisasi sistem yang sudah baik akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan kinerjanya secara maksimal dan memberikan kepuasan terhadap pemakainya. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, karena dengan adanya dukungan manajemen puncak dapat memicu semangat para karyawan bank dalam menyelesaikan tugasnya. Selanjutnya untuk keterlibatan pemakai SIA dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan ada faktor lain yang dapat menjadi pendukung kinerja sistem informasi akuntansi yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Antari, Kadek Rilly Widhi, I. Putu GedeDiatmika, dan I. Made PradanaAdiputra. 2015. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 3(1).
- Barki, Henri, dan JonHartwick. 1994. "Measuring User Participation, User Involvement, and User Attitude." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 18(1):59–79.
- Bestari, Novina Putri. 2022. "Kejahatan Skimming Incar Pengguna ATM." *Www.Cnbcindonesia.Com*.
- Bodnar, George H., andWilliam S.Hopwood. 2010. *Accounting Information Systems*. 10th ed.
- Dana, I. Putu Scyangga, A. A. .. ErnaTrisnadewi, andI. .. Made PutraManuaba. 2020. "Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Prudential Di Kota Denpasar." 1(3):1–5.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13(3):319–39.
- Gultom, Maria Risma, ElvizaDiana, andPediRiswandi. 2020. "Pengaruh Kompetensi Karyawan Dan Kemampuan Teknis Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu." *Jurnal Akuntansi Unihaz:JAZ* 3(2):196–209.
- Ilham, Romi, NanangShonhadji, HariadiYutanto, andDiahEkaningtyas. 2020. "Analysis of the Acceptance Factor of Android-Based Parking Information Systems in Indonesia." *Communications - Scientific Letters of the University of Žilina* 22(2):97–106. doi: 10.26552/com.C.2020.2.97-106.
- Ilham, Romi, andCantika SariSiregar. 2021. "Can Instagram Convince Information to Users?" *Jurnal Manajemen Teknologi* 20(2):117–33. doi: 10.12695/jmt.2021.20.2.2.
- Khaidir, andNeriSusanti. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu." *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10(2):1–11.
- Kharisma, Ida Ayu Mira, andGedeJuliarsa. 2017. "Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19.3.
- Krisnawati, Ni Putu Ayu, andI. WayanSuartana. 2017. "Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21(3):2539–66.
- Maryani, Tevi. 2020. "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1):36–46.
- Nurhidayah, Siska, YulitaZanaria, andSuyantoSuyanto. 2021. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Kemampuan Teknik Personal Dan Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Metro)." 2(2).
- Prabowo, Galang Rahadian, AmirMahmud, andHennyMurtini. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)." *Accounting Analysis Journal* 3(1):9–17.
- Praptiningsih, DanangMintoyuwono, andWianda Bias IntanSepvie. 2019. "Kemampuan Teknik Personal

- Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Keterlibatan Pemakai Dalam Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 5(2):175–84.
- Pratiwi, Ni Putu Pingka, I. KetutSunarwijaya, andMade Santana PutraAdiyandnya. 2021. “Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Kharisma* 3(1):403–12.
- Purnomo, Iwan Dwi, Bagus KusumaArdi, andSutono. 2020. “Analisis Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kapabilitas Personel, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sia Dan Pendidikan Pelatihan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Penggajian Di Balai Kesehatan Indera Masyarakat.” *Dharma Ekonomi* (51).
- Ramadhan, Muhammad Kurniawan, andSuzhari. 2021. “Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Kapabilitas Teknik Personal, Dan Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sia Terhadap Kinerja Sia Berbasis Komputer Pada Perbankan Di Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 6(2):270–78.
- Robbins, Stephen P., andTimothy A.Judge. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saebani, Akhmad, andAnitaMuliawati. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora* 6(1).
- Sasongko, Dian Arum. 2020. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah Aset* 22(2):79–88.
- Satria, Putu Agus, andPutu PurnamaDewi. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 4(1):81.
- Siregar, Cantika Sari, IkaPermatasari, andPujiono. 2021. “Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23(1):23–36.
- Tiara, Siti, andRaidaFuadi. 2018. “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3(4):703–11.
- Unayah, Enah. 2020. “Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota Di Propinsi Banten).” *Jurnal Riset Akuntansi TIRTAYASA* 05(01):57–72.
- Utami, Shendy Cahyaning, Dewi Saptantinah PujiAstuti, andMuhammad RofiqSunarko. 2016. “Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Btpn Area Surakarta.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 12 No. 2 Juni 2016: 208 – 220* 12(2):208–20.
- Wibowo, Alfonus Ryan Adi, andAnastasia FenytaDewi. 2014. “Analisis Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta* 139.
- Yasa, I. Ketut Oka, I. Putu Mega Juli SemaraPutra, andNi Putu LisaErnawatiningsih. 2020. “Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum ( Pdam ) Di Kabupaten Klungkung.” *Jurnal Kharisma* 2(3):49–68.
- Zulaeha, Sitti, andAyu PuspitaSari. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 2(2):98–104.